

## **Analisis Penggunaan Sosial Media pada Hasil Belajar Siswa SD Kelas VI**

### **Ririn Damayanti**

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia  
[sd20.ririndamayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd20.ririndamayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### **Nuralipah**

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia  
[sd20.nuralipah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd20.nuralipah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### **Meli Saputri**

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia  
[sd20.melisaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd20.melisaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### **Yayan Alpian**

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia  
[yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id](mailto:yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id)

### **Abstract**

*This study examines the use of social media by grade VI students at SDN Karawang Wetan I on their learning outcomes. This research uses descriptive qualitative research methods. The subjects of this study were grade VI students of SDN Karawang Wetan I. The data collection methods consisted of observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions and suggestions. The results of this study indicate that the use of social media can affect student learning outcomes. As many as 58% of students use social media and most of them use the TikTok application. The duration of time used by students in using the application is more than one hour. This has an impact on the lack of study time they have.*

*Keywords: Social Media, Learning Outcomes, Elementary School Students.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan sangat penting untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, merdeka, bertalenta, berdaya cipta, dan imajinatif. Sangat mungkin bahwa pendidikan merupakan kebutuhan primer karena semua aspek kehidupan

memerlukan pengajaran. Memiliki kerangka pembelajaran yang baik sangat penting untuk kemajuan pendidikan. Hal ini secara eksplisit berkaitan dengan pengajaran, yang dapat diartikan sebagai tugas menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan sistem pembelajaran diterapkan.

Belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya (Abidah et al., 2020). Perubahan dapat dialami siswa ketika belajar di sekolah atau di lingkungannya sendiri. Mereka tidak hanya belajar dari sekolah saja, namun juga dari berbagai informasi yang muncul di sosial media khususnya saat ini.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah membawa seluruh masyarakat dunia memasuki era digitalisasi. Banyak orang menggunakan alat digital setiap hari sehingga mudah diakses. Teknologi merupakan suatu alat untuk menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup (Handayani & Octaviani, 2021). Teknologi yang dapat memudahkan proses pembelajaran bagi guru dan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini.

Orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis seringkali menggunakan ponsel pintar untuk membantu menyelesaikan tugas kantor dan sekolah. Bukan hanya orang dewasa saja yang menggunakan ponsel pintar; anak-anak berusia enam tahun sudah diperbolehkan oleh orang tuanya untuk menggunakan ponsel pintar (Handayani & Octaviani, 2021). Karena fenomena ini, penggunaan ponsel pintar menjadi merajalela di kalangan orang dewasa dan anak-anak di bawah usia 17 tahun.

Usia sekolah dasar dimulai dari 7-11 tahun. Usia ini merupakan usia dimana anak tersebut masih gemar untuk bermain dan berinteraksi dengan teman—temannya. Siswa sekolah dasar sering menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dilarang membawa dan menggunakan smartphone pada jam sekolah, namun tetap menggunakannya setiap hari sepulang sekolah atau sepulang sekolah. Penggunaan smartphone oleh siswa di sekolah dasar dapat memberikan dampak baik dan buruk. Bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, menggunakan alat penerjemahan yang tersedia di platform online, dan membaca buku pelajaran sekolah untuk menemukan informasi baru atau yang belum pernah ditemui sebelumnya. Selain itu, dampak negatifnya antara lain kemungkinan mereka menjadi kecanduan menggunakan ponsel pintar, lupa akan kewajibannya sebagai pelajar, lupa waktu, dan yang paling parah, berdampak pada kesehatan mental.

Sosial media yang sangat familiar di telinga kita saat ini merupakan sebuah wadah dimana kita dapat bersosialisasi, berinteraksi dan berinteraksi dengan orang lain. Ketika pengguna smartphone mulai mengenal Facebook dan WhatsApp, kata sosial media menjadi sangat populer. Pada akhirnya internet dan sosial media menjadi satu. Dengan sosial media ini, informasi dapat diterima dengan cepat tanpa banyak usaha. Sosial media juga dapat digunakan untuk pemasaran, perdagangan, membangun koneksi, dan membangun jaringan pertemanan. (Fajar & Machmud, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait penggunaan sosial media bagi siswa sekolah dasar pada hasil belajarnya. Dikarenakan pengguna aktif pada sosial media kebanyakan adalah siswa kelas tinggi, maka dari itu penelitian ini dilaksanakan untuk kelas VI.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan serta menggambarkan kondisi atau peristiwa nyata dari subjek penelitian. Studi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus, disebut juga studi kasus, adalah jenis penelitian kualitatif yang mempelajari suatu kasus

secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai sumber informasi (Fajar & Machmud, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menjelaskan kondisi sebenarnya subjek penelitian.

### *Partisipan*

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berlokasi di SDN Karawang Wetan I. Pengambilan subjek ini didasarkan pada pengguna sosial media aktif yang kebanyakan adalah siswa kelas tinggi.

### *Instrumen*

Instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data atau informasi pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar angket dan pedoman wawancara.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dengan tujuan untuk mengamati peristiwa atau kondisi yang terjadi pada siswa kelas VI sekolah dasar. Selanjutnya dilakukan kegiatan pengisian lembar angket yang disebarakan pada siswa melalui *google form*, dalam lembar angket sendiri berisikan pertanyaan dengan jawaban berbentuk skala serta pilihan jawaban Ya dan Tidak. Terakhir peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan tiga orang siswa kelas VI secara tatap muka langsung. Pertanyaan pada pedoman wawancara sudah disiapkan sebelumnya dengan isi pertanyaan terkait penggunaan sosial media, durasi penggunaan dalam sehari, dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan.

### *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah *redaction*, *data display*, serta *conclusion* atau penarikan kesimpulan.

## Hasil

Untuk menganalisis penggunaan sosial media siswa kelas VI pada hasil belajarnya, penelitian menggunakan lembar angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Adapaun hasil analisis tersebut disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Lembar Angket**

No.	Penggunaan Sosial Media	Presentase	Indikator
1.	Tiktok	70,6 %	Sangat Sering
2.	Whatsapp	58,8%	Sering
3.	Game Online	23,5%	Kadang-Kadang

**Tabel 2. Hasil Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang sosial media?	<p><b>SR:</b> Sosial media adalah aplikasi yang sering kita gunakan untuk mencari informasi baru.</p> <p><b>R:</b> Sosial media adalah sosial media yang bisa menghibur kita, atau bisa mencari jawaban.</p> <p><b>NZ:</b> Sosial media adalah aplikasi yang kita gunakan untuk mendapatkan informasi</p>
2.	Apakah kalian mempunyai sosial media?	<p><b>SR:</b> Ya, saya menggunakan sosial media media seperti: Tiktok, Instagram, Whatsapp, Youtube, dan Google.</p>

		<b>R:</b> Ya
		<b>NZ:</b> Ya, aku sering menggunakan aplikasi TikTok, Whatsapp, Youtube, dan Google
3.	Bagaimana pengaruh sosial media terhadap kehidupan sehari-hari	<b>SR:</b> Ada hal positif dan hal negatif nya, hal positif nya kita bisa belajar/mencari hal-hal baru di sosial media. Hal negatif nya jika kita kecanduan bermain sosial media itu bisa merusak mata kita. <b>R:</b> Membuat kita Bahagia atau senang <b>NZ:</b> Bisa merusak mata, membuat kita menjadi malas belajar
4.	Jenis sosial media apa yang kalian miliki dan sosial media apa yang sering kalian gunakan?	<b>SR:</b> Tiktok, Instagram, Facebook, Whatsapp, Capcut, Youtube, Google, Games, Canva. Sosial media yang sering saya gunakan adalah: Tiktok, Whatsapp, Instagram, Capcut, Google, dan Games. <b>R:</b> WhatsApp, TikTok, Instagram <b>NZ:</b> Tiktok dan Whatsapp
5.	Bagaimana cara mengatasi kecanduan sosial media?	<b>SR:</b> Lakukan kegiatan yang bikin kita sibuk agar kita lupa dengan sosial media. <b>R:</b> Mengatur jadwal waktu bermain hp <b>NZ:</b> Tidak boleh bermain hp selama lebih dari 1 jam, jangan terlalu sering bermain HP
6.	Apa manfaat dari sosial media?	<b>SR:</b> Manfaatnya adalah kita bisa mengetahui hal-hal baik yang belum pernah kita ketahui. <b>R:</b> Untuk mencari jawaban <b>NZ:</b> Bisa membantu mengerjakan sesuatu yang tidak aku ketahui
7.	Apa dampak positif dan negatif dari sosial media?	<b>SR:</b> Dampak positif: Sosial media jika kita gunakan dengan baik kita dapat mengetahui hal-hal baru yang baik, dan dapat membantu kita untuk belajar. Dampak negatif: Saat kita sudah terlalu sering menggunakan sosial media kita bisa kecanduan dan membuat mata kita rusak. <b>R:</b> Positif: Untuk mencari jawaban Negatif: Jadi kecanduan bermain hp <b>NZ:</b> Dampak positif bisa mengenal hal-hal baru. Dampak negatif bisa membuat kecanduan bermain HP
8.	Apakah ada dampak penggunaan bagi anak di bawah umur?	<b>SR:</b> Tentu saja ada, mereka bisa kecanduan bermain sosial media. <b>R:</b> kecanduan bermain hp, dan video tidak pantas untuk anak kecil <b>NZ:</b> Bisa merusak mata jika menggunakan HP terlalu sering
9.	Apakah sosial media membuang waktu kalian?	<b>SR:</b> Tergantung pemakaian, jika kita bermain sosial media setelah kewajiban kita dikerjakan tidak akan membuang-buang waktu. <b>R:</b> ya <b>NZ:</b> Tidak, karena aku bisa mengenal hal baru. Tetapi aku menggunakan sosial media

	setelah melaksanakan kewajibanku
10. Apakah sosial media dapat merusak Kesehatan mental anda?	<b>SR:</b> Tidak <b>R:</b> Bisa <b>NZ:</b> Tidak

## Pembahasan

Berdasarkan tabel transkrip wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sosial media memberikan dampak positif kepada siswa untuk membantu mencari informasi dan membantu dalam mengerjakan PR atau tugas yang diberikan di sekolah. Dalam hal penggunaan jenis sosial media yang banyak digunakan oleh siswa kelas VI SDN Karawang Wetan I yaitu aplikasi Whatsapp dan TikTok. Sosial media ini mudah digunakan dan memiliki banyak fitur yang dapat menarik perhatian bagi penggunanya, selain itu ada beberapa siswa juga yang lebih memilih aktif dalam forum percakapan di game online karena ini bisa membuat mereka memiliki dunia virtualnya sendiri.

Para siswa SDN Karawang Wetan I menggunakan sosial media dengan beberapa tujuan tertentu, yaitu sebagai wadah dari pengekspresian diri, membentuk sebuah komunitas, mencari atau menemukan hal dan informasi terbaru, sebagai alat bantu, dan mengiktu trend masa kini. Sosial media adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam berkreativitas maupun berkolaborasi. Karena itu, sosial media dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan sosial media siswa dampak yang jelas didapatkan pada penelitian ini yaitu memberikan kemudahan dalam belajar dengan memberi pengalam baru pada siswa, guru, dan orang tua melalui aplikasi yang tersedia di sosial media. Selain itu penggunaan dari sosial media ini berguna sebagai alat bantu bagi siswa untuk mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru di sekolah. Dampak lainnya timbul dari sisi negatif yaitu dapat memicu kecanduan untuk mengakses sosial media sehingga waktu belajar yang dimiliki dapat berkurang dan kerusakan pada indera penglihat yaitu mata yang bisa membuat mata menjadi perih atau kabur. Sosial media mempunyai manfaat bagi siswa sebagai berikut: (1) Mempermudah pembelajaran karena dapat digunakan sebagai sarana membicarakan tugas (mencari informasi) dengan teman sekolah; (2) Mencari dan mempertemukan kembali teman-teman lama, baik teman di sekolah, di lingkungan bermain, atau teman yang ditemui melalui jejaring sosial; dan (3) Mengurangi kelelahan siswa, karena dapat membantu mereka mengatasi stres yang dialami selama hari sekolah. Misalnya saja bermain game, mengomentari website orang lain yang terkadang lucu dan membuat penasaran, dan lain sebagainya. Selain itu, dampak negatif sosial media antara lain: (1) berkurangnya waktu belajar karena keasyikan dengan sosial media; (2) mengganggu konsentrasi di sekolah; (3) rusaknya akhlak siswa akibat sifat anak dan remaja yang labil; (4) mengeluarkan uang jajan untuk mengakses internet; dan (5) menimbulkan gangguan kesehatan akibat terlalu banyaknya gambar-gambar tidak pantas yang dilihat oleh anak-anak (Ula, 2021).

Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam memberikan akses sosial media kepada anaknya. Pasalnya, pesatnya perkembangan sosial media membuat orang tua harus mengawasi anaknya dalam menggunakannya (Pratiwi et al., 2018). Pengawasan yang dimaksud adalah memberikan batasan pada anak dalam mengakses sosial media, seperti durasi waktu penggunaanya dibatasi dan hanya diperolehkan selama 30 menit saja. Menurut hasil wawancara diatas anak akan langsung mengakses sosial media setelah sepulang sekolah dan durasi waktu penggunaanya kurang lebih selama satu jam. Hal ini dapat mengakibatkan waktu belajar anak berkurang sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa menjadi rendah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sosial media pada siswa dapat menjadikan hasil belajar mereka menurun karena timbul kecanduan dan rasa malas dalam mengerjakan tugas, merasa selalu ingin cepat-cepat menyelesaikan tugasnya agar dapat menggunakan sosial media lagi. Hal itu dapat membuat hasil belajar yang didapatnya menurun. Selain itu terdapat dampak positif dari penggunaan sosial media juga yaitu dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas atau mencari informasi terbaru serta berinteraksi dan membangun komunikasi dengan semua orang.

## Saran

Peneliti berharap peran orang tua dalam mengawasi anaknya dalam penggunaan sosial media lebih diperketat dan memberikan batasan kepada mereka agar tidak terlalu sering menggunakan sosial media di rumah. Selain itu pihak sekolah juga bisa menggunakan sosial media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengalami pengalaman belajar yang baru dan mengetahui fungsi dan kegunaan lain dari sosial media.

## Referensi

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Fajar, M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Sosial media di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Informasi Artikel Abstrak. *DINIYAH Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 46–52. <http://ejournal.iainkendari/diniyah>
- Handayani, E. S., & Octaviani, J. F. (2021). Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SDN 015 Sungai Pinang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 54–61. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/604>
- Pratiwi, M. R., Mukaromah, & Herdiningsih, W. (2018). Peran Pengawasan Orangtua Pada Anak Pengguna Sosial media the Supervision Role of Parents for Social Media Children Users. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 37–57. <http://bali.tribunnews.com/2015/06/15>
- Ula, W. R. R. (2021). Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tunas Nusantara*, 3(1), 290–298.